

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia hidup pada jaman dimana manusia melihat suatu kecanggihan yang diciptakan oleh manusia lainnya, salah satunya adalah alat transportasi. Sarana transportasi yaitu sarana perhubungan yang beraktivitas dalam segala kebutuhan manusia, berguna untuk memindahkan barang maupun manusia itu sendiri. “Transportasi merupakan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.” (Miro, 2005). “Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.” (Nasution, 2003).

Pada zaman modern yang berkembang ini, sarana transportasi semakin mudah membuat sebuah hubungan antar satu manusia dengan manusia lainnya. Sejak jaman purba perpindahan masyarakat manusia telah terjadi. Mobilitas penduduk juga diikuti oleh mobilitas barang yang dibawa oleh mereka. Oleh karena itu, sarana transportasi sudah dibutuhkan oleh manusia pada masa lampau, terlebih pada jaman sekarang dimana mobilitas manusia dan barang sangatlah tinggi yang memungkinkan volume sarana transportasi juga semakin banyak. Sarana transportasi yang baik merupakan pendukung utama dalam pergerakan informasi, jasa, barang bahkan manusia itu sendiri. Sarana transportasi yang

sering dijumpai dalam kehidupan manusia sehari-hari adalah sarana angkutan umum.

Angkutan umum adalah suatu sarana penggerak aktifitas bagi manusia dalam suatu daerah. Menurut beberapa sumber, angkutan umum yaitu:

1. Menurut Warpani, (1990), Angkutan umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan tujuan diselenggarakannya angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat.
2. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan, Angkutan umum adalah pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran.
3. Menurut Vuchic, (1981), Angkutan umum adalah sarana transportasi penumpang perkotaan yang biasanya dijalankan di jalan raya pada kondisi lalu lintas campuran (*mixed traffic*) yang disediakan oleh swasta atau operator umum dan berada dalam kelompok dan rute tertentu.
4. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum, Angkutan umum adalah angkutan yang berfungsi dalam pemindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan.

Dari beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa:

Angkutan umum adalah suatu kendaraan umum untuk mengangkut orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain yang disediakan oleh swasta, pribadi atau pemerintah yang dapat digunakan oleh siapa saja dengan cara membayar atau menyewa.

Terdapat berbagai jenis transportasi, baik itu jenis transportasi yang dapat dipakai oleh semua lapisan masyarakat hingga jenis transportasi yang hanya dapat dipakai oleh kalangan tertentu. Kenyamanan dan keamanan merupakan faktor utama yang mendasari konsumen menggunakan suatu transportasi. Melihat kebutuhan dan penggunaan masyarakat pada transportasi darat sangatlah tinggi didasari oleh berbagai alasan seperti keamanan, kenyamanan dan kecepatan mengakibatkan pelaku bisnis pada bidang transportasi berlomba-lomba untuk meningkatkan penjualan. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan bersaing meningkatkan pelayanan. Pelayanan transportasi yang baik diharapkan dapat memperluas pergerakan manusia, baik barang dan jasa serta informasi sehingga dapat mendorong terciptanya suasana kondusif dalam rangka percepatan pembangunan daerah, sehingga tiap daerah dapat memberikan pelayanan transportasi umum yang aman dan nyaman. Terutama daerah pemukiman, perkantoran, pendidikan dan daerah pariwisata.

Perusahaan Otobus (PO) Efisiensi adalah salah satu penyedia transportasi Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Perusahaan Otobus Efisiensi adalah perusahaan jasa transportasi darat yang berdiri pada tahun 1996, berkedudukan di

Kebumen Jawa Tengah. Bermula dari sebuah perusahaan transportasi Bus Pariwisata. Pada awal Efisiensi berdiri pada tahun 1996, Bus yang dimiliki Efisiensi menggunakan bus berukuran sedang. Namun, karena minat pengguna akan bus medium menurun, Efisiensi akhirnya memutuskan untuk beralih ke bus besar.



Gambar 1.1 Bus Efisiensi Jogja-Purwokerto

Sumber: Foto (<http://argabusmania.blogspot.com/2016/03/rute-dan-tarif-bus-efisiensi.html>).

Bus Efisiensi saat ini menjalankan kegiatan operasionalnya dari kantor pusat yang beralamat di Jalan Kutoarjo KM 6, Kebumen, Jawa Tengah. Dikenal sebagai salah satu operator bus kelas menengah atas bisnis yang dimiliki Teuku Erry Rubihamzah ini awalnya membuka trayek perdana pulang-pergi Kebumen–Yogyakarta dengan bermodalkan satu unit bus saja. Pada saat itu, Erry pun bertindak sebagai supir busnya sendiri. (<https://www.traveloka.com/tiket-bus-travel/efisiensi>).

Perjalanan untuk menggerakkan roda Efisiensi juga tidak terlalu baik. Pada 1998, Efisiensi membuka trayek lintas Sumatra, tetapi tak bertahan lama akibat krisis moneter yang menimpa Indonesia. Perusahaan Otobus ini kemudian menghadirkan bus patas eksekutif untuk melayani trayek Cilacap–Yogyakarta pada 2002. Saat itu, beberapa kompetitor yang membuka rute yang sama belum menggunakan bus ber-AC. Hal ini ternyata menguntungkan Efisiensi sehingga mendapat tempat di hati masyarakat

Sukses dengan trayek Cilacap–Yogyakarta, Efisiensi mencoba peruntungannya dengan membuka trayek baru. Salah satu rute baru tersebut adalah trayek Yogyakarta–Purwokerto yang dibuka pada 2008. Loncatan besar juga dilakukan Efisiensi yang bertransformasi menjadi PT Efisiensi Putra Utama pada 2014. Di tahun yang sama, Perusahaan Otobus ini juga menghadirkan inovasi layanan berupa sistem penjualan *online* untuk memudahkan pemesanan tiket.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, tidak tersedianya penilaian terhadap kinerja Bus Efisiensi sehingga kinerja operasional Bus Efisiensi tidak beroperasi dengan optimal. Oleh karena itu, kinerja Bus Efisiensi akan dihitung dengan beberapa parameter yang akan ditentukan serta perhitungan terhadap biaya operasional kendaraan Bus Efisiensi agar kinerja Bus Efisiensi dapat bekerja dengan maksimal dan hasil penilaian nantinya dapat berguna sebagai acuan untuk kedepan. Terdapat beberapa permasalahan yang akan dianalisis. Permasalahan tersebut di antara lain:

1. Apakah kinerja Bus Efisiensi sudah memenuhi standar apabila dilihat dari *Load factor*, *Headway* (waktu antara), waktu sirkulasi (*cycle time*) dan kecepatan perjalanan ?
2. Berapa Biaya Operasional Kendaraan pada Bus Efisiensi ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan agar jangkauan penelitian tidak meluas melainkan berfokus pada sasaran utama. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bus yang ditinjau adalah Bus Antar Kota Antar Provinsi.
- 2) Bus Efisiensi yang diteliti adalah bus berukuran besar.
- 3) Penelitian hanya dilakukan pada Bus Efisiensi rute perjalanan Yogyakarta-Purwokerto.
- 4) Evaluasi kinerja Bus Efisiensi dalam Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan parameter sebagai berikut:
 - a. Jumlah penumpang
 - b. Rute
 - c. Jumlah armada
 - d. *Load Factor*
 - e. *Headway*
 - f. Kecepatan

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh:

1. Loru, F. T. H., (2012) Evaluasi Kinerja Angkutan Umum (Studi Kasus Bus Antar Kota Dalam Provinsi Jurusan Tambolaka-Waikabubak, Sumba NTT)

2. Lodar, N., (2015) Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Di Kabupaten Kota Kaimana, Papua Barat.

3. Prasetyawan, E., (2009) Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Denpasar

4. Krisnawan, B. H., (2010) Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Perdesaan Di Kabupaten Kudus.

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang ialah terletak pada lokasi yang berbeda, tipe bus yang berbeda, layanan bus yang berbeda dan dengan spesifikasi/jenis bus yang berbeda

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengevaluasi kinerja Bus Efisiensi angkutan umum antar kota antar provinsi jurusan Yogyakarta - Purwokerto, meliputi jumlah armada, jumlah penumpang, *headway*, *load factor* dan kecepatan kendaraan.
- 2) Menghitung Biaya Operasional Kendaraan pada kendaraan angkutan umum Bus Efisiensi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi penulis :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang transportasi, khususnya dalam pengenalan lebih dalam tentang Transportasi AKAP

Adapun manfaat penelitian bagi pembaca :

1. Mendapatkan informasi mengenai Angkutan Umum Bus Efisiensi yang dapat mempermudah mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan dan mengurangi potensi kecelakaan.
2. Memperoleh acuan penilaian yang dihasilkan dari penelitian tugas akhir.

Manfaat yang lain:

1. Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberi acuan dalam evaluasi dan pemilihan transportasi yang baik untuk digunakan.

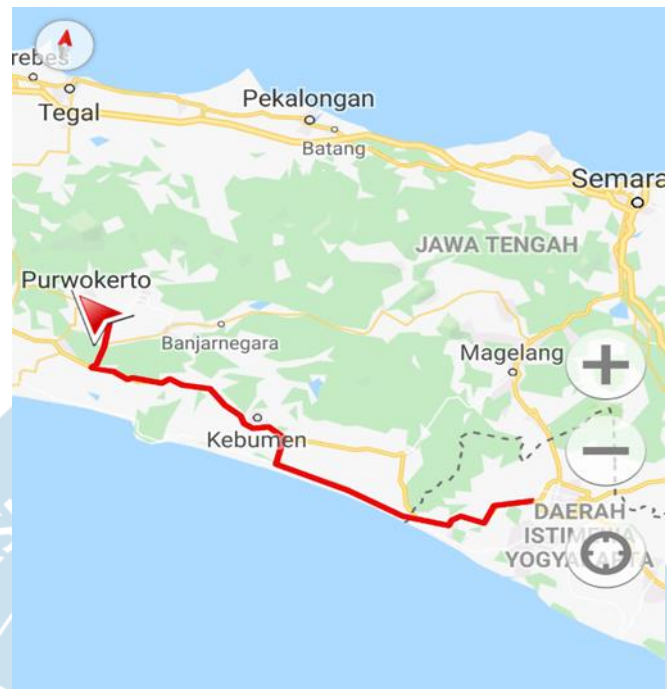
1.7 Peta Lokasi dan Rute Penelitian

Peta lokasi pulau jawa dan lokasi rute perjalanan angkutan umum Bus Efisiensi Yogyakarta-Purwokerto dapat dilihat pada Gambar 1.2 dan Gambar 1.3 dibawah ini.



Gambar 1.2 Peta Pulau Jawa-Indonesia

Sumber: <https://www.google.com/maps>



Gambar 1.3 Rute perjalanan Bus Efisiensi

Sumber: <https://www.google.com/maps>